

ANALISIS PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)

Desy Oktaheriyani¹, M. Ali Wafa², Shen Shadiqien³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM
16110104

² Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB NIDN.
1113012016

³ Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB NIDN.
1127057602

Email : DesyOktaheriyani@gmail.com

ABSTRAK

DESY OKTAHERIYANI, NPM. 16110104 “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)”. Bimbingan Bapak Mohammad Ali Wafa, S.Sos, M.Si, sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Shen Sadiqien, S.Sos, M.I.Kom sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara kepada 11 orang informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik “purposive sampling”.

Hasil penelitian menunjukkan Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin yaitu mereka menggunakan media sosial TikTok karena sedang trend di zaman sekarang. Berbagai macam fitur menarik terdapat pada media sosial TikTok sehingga dapat menghilangkan beban pikiran. Media sosial TikTok sering digunakan jauh dari keramaian sehingga kesempurnaan konten video pada media sosial TikTok adalah hal yang sangat penting. Perlu menyediakan waktu yang banyak untuk menggunakan media sosial TikTok karena mereka sangat antusias dan rutin menggunakannya. Membuat konten video yang sedang viral, mengedukasi pengguna media sosial TikTok dan menyalurkan bakat melalui media sosial

TikTok, menjadikan media sosial TikTok sebagai saran hiburan dan sumber informasi.

Kata Kunci : Perilaku Komunikasi, Pengguna Media Sosial TikTok

ABSTRACT

DESY OKTAHERIYANI, NPM. 16110104 "Analysis Communication Behavior of TikTok Social Media Users (Study of Students of the Faculty of Social and Political Sciences, UNISKA MAB Banjarmasin)". Guidance by Mr. Mohammad Ali Wafa, S. Sos, M.Si., as the Main Advisor and Mr. Shen Sadiqien, S.Sos, M.I.Kom as Co-Supervisors.

The purpose of this study was to find out how the Analysis communication behavior of TikTok social media users were conducted on students of the Faculty of Social and Political Sciences, UNISKA MAB Banjarmasin.

The research method used a qualitative approach to the type of descriptive research. Data were collected by observation and interview with 11 informants. The sample is determined using the "purposive sampling" technique.

The results showed the Communication Behavior of TikTok Social Media Users in the students of the Faculty of Social and Political Sciences, UNISKA MAB Banjarmasin, namely that they used TikTok social media because the current trend. Various interesting features were founded on TikTok social media so that it can eliminate the burden of thought. TikTok social media was often used away from the crowd so perfect results from video content on TikTok social media are very important. A lot of time was also needed in using TikTok social media because they are very enthusiastic and routinely use it. Create viral video content, educate TikTok social media users and channel talent through TikTok social media, making TikTok social media an entertainment suggestion and information source.

Keywords : Communication Behavior, TikTok Social Media Users

PENDAHULUAN

Aprilian, Elita dan Afriyati (2019:221) Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar remaja di lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah sekarang sudah menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial. Ratri (2018:20) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa istilah media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan mobile yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung dalam percakapan daring, berkontribusi dalam konten yang dibuat oleh pengguna, atau bergabung dengan komunitas daring.

Perkembangan media sosial ini membuat remaja sendiri mulanya berlomba-lomba dalam membina komunitas melalui jaringan internet terutama media sosial yang terdiri dari Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok, Instagram, WhatsApp, Game Online dan masih banyak lagi. Dalam perkembangan teknologi sekarang, salah satu media sosial yang paling menonjol yang sangat populer di kalangan anak-anak maupun remaja dan mahasiswa adalah media social TikTok.

TikTok atau yang dikenal sebagai aplikasi sinkron bibir (lip-sync) saat ini sedang berada di atas puncak ketenarannya. Media sosial berbasis video ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat, terutama pada generasi muda. Zhang Yiming adalah tokoh dibalik peluncuran platform video musik

tersebut. Beliau merupakan alumni dari Universitas Nankai lulusan software engineer. Selain menjadi alumni dari Universitas Nankai, ia juga mendirikan perusahaan teknologi yang disebut “ByteDance”. Dari proses itu kemudian terciptalah media sosial TikTok yang merupakan media pembuat video berdurasi pendek. (www.moneysmart.id 04/07/2018)

Rahmawati (2018:1-3) TikTok merupakan aplikasi video musik dan jejaring sosial asal Cina resmi yang meramaikan industri digital di Indonesia. TikTok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Media sosial ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.

Saat ini video menjadi salah satu konten yang paling digemari warganet secara global, termasuk Indonesia. Video bahkan menjadi mata pencaharian baru bagi kaum milenial untuk meraup untung dari iklan yang tayang di *channel* video mereka. Video juga telah menjadi senjata baru untuk *marketing* sebagai *brand communication strategy*. Untuk memfasilitasi mereka dalam membuat video menarik, kemudian banyak pengembang berlomba-lomba untuk menciptakan aplikasi edit video.

TikTok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke teman-teman dan dunia. Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan media sosial ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para *online content creators* di seluruh dunia, terutama Indonesia.

Perkembangan industri pada media sosial saat ini sangat melonjak tajam. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan pengembang aplikasi yang bermunculan, sehingga membuat persaingan semakin kompetitif. Banyaknya hal yang mengharuskan masyarakat Indonesia khususnya di kota-kota besar untuk sekedar menambah hiburan ataupun sebagai sarana tempat rileksasi semata, sehingga sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk sekedar melepas penat terhadap pekerjaannya.

Banyaknya perusahaan pengembang aplikasi media sosial dengan berbagai kelebihan. Begitu pula dengan salah satu aplikasi media sosial yang saat ini sedang populer kemunculannya di Indonesia yakni TikTok, media sosial yang tergolong masih baru ini berhasil mendapatkan puluhan ribu unduhan setiap harinya. Jumlah yang luar biasa untuk media sosial yang dikenal pada akhir tahun 2016 lalu dan relative masih baru berdiri.

Banyak penyebab yang di timbulkan oleh efek media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya media sosial TikTok yang merupakan aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunanya dan merupakan salah satu alat komunikasi yang memang berbeda dengan media sosial lainnya. Media sosial TikTok merupakan media sosial yang sedang *trend* saat ini dibandingkan dengan media sosial lain yang sudah banyak digunakan oleh orang-orang. Inilah yang mendorong berbagai motif para mahasiswa untuk menggunakan media sosial ini. Hal ini akan menimbulkan suatu pola perilaku komunikasi

penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang tinggi untuk menggunakannya.

Penggunaan media sosial TikTok telah menjadi sebuah rutinitas remaja khususnya mahasiswa pada saat ini. Melalui media sosial TikTok tersebut, mahasiswa mampu berbagi mengenai segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka yang kemudian diunggahnya. Pengguna media sosial TikTok juga bisa menggunakan media sosial ini untuk sharing sesuatu seperti foto, video, dan lain-lain.

Kehadiran media sosial TikTok ini juga digunakan untuk mengekspresikan diri penggunanya, kemudian inilah yang mampu membentuk perilaku komunikasi mahasiswa. Media Sosial TikTok juga telah memudahkan seseorang untuk mengekspresikan isi hati, perasaan, apa yang terjadi dalam kehidupan penggunanya melalui tulisan, lagu, video maupun simbol sederhana dan lain-lain. Hadirnya media sosial TikTok ditengah-tengah kehidupan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin, diharapkan dapat membawa dampak positif, menjadi media informasi, sebagai sumber segala informasi, menambah wawasan remaja (mahasiswa), memperluas jaringan pertemanan, mempererat komunikasi antar kerabat dan teman, memperluas bidang keterampilan dan masih banyak lagi.

Dengan adanya media sosial TikTok diharapkan pula menjadi media yang tepat untuk menceritakan kegiatan penggunanya, serta menggambarkan kehidupan penggunanya dengan menciptakan kegiatan yang unik dengan

berbagai macam model interaksi yang disediakan dalam media sosial ini seperti, berbagai macam fitur unggah foto, video, musik, status dan comment/koment status, emoticon dan lain sebagainya yang semuanya memiliki makna tersendiri dan membentuk perilaku komunikasi penggunanya. Berbicara mengenai perilaku positif, tidak terlepas dari perilaku negatif akibat penggunaan media sosial TikTok yang terlalu berlebihan sehingga menimbulkan kecanduan, sehingga hal ini juga sangat perlu di perhatikan.

Mahasiswa adalah generasi penerus yang ditunggu-tunggu oleh bangsa ini. Bangsa ini membutuhkan peran yang bisa melakukan perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control* mengharuskan mahasiswa untuk membuka mata dan peduli terhadap sesamanya. Dengan keberagaman itu dan mahasiswa sebagai makhluk sosial yang selalu ingin tahu akan kemajuan teknologi seperti penggunaan media sosial Tik Tok diantara mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul **“ANALISIS PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)**

Ada beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan, terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi yang berjudul ”Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung” karya

Siska Rahmawati, Jurusan Ilmu Komunikasi 2018, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini memfokuskan kajiannya terhadap Bagaimana Fenomena Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih KAB. Lampung Tengah” karya Riska Marini, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini memfokuskan kajiannya terhadap Seberapa besar pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah.
3. Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi TikTok” (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi TikTok Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016) karya Vionita Anjani, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara. Skripsi ini memfokuskan kajiannya terhadap Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016 Terhadap Aplikasi TikTok.

Terlihat bahwa dari penelitian-penelitian diatas sudah ada peneliti yang melakukan penelitian tentang media sosial TikTok, perbedaan fokus kajian penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah bahwa penelitian ini

membahas atau mengkaji tentang bagaimana perilaku komunikasi pengguna media sosial TikTok.

Berdasarkan hal itulah peneliti merasa penting dan menarik untuk meneliti seperti apa perilaku komunikasi pengguna media sosial TikTok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Studi fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Penelitian dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka (Moleong, 2004:9). Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur tipe-tipe kesadaran, yang terbentang dari persepsi, gagasan, memori, imajinasi, emosi, hasrat, kemauan, sampai tindakan, baik itu tindakan social maupun dalam bentuk bahasa.

Secara harifah fenomenologi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari fenomena atau hal-hal yang muncul dalam sebuah pengalaman kita. Fokus perhatian dalam fenomenologi lebih luas dari sekedar fenomena,

yaitu kita mempelajari tentang pengalaman dan sudut pandang orang pertama atau orang yang mengalaminya secara langsung (Kuswono, 2009:22).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian, informan dipilih karena dianggap memahami situasi dan kondisi mengenai latar belakang penelitian dalam memberikan jawaban ketika wawancara, dalam artian informan yang dipilih harus memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang apa yang akan diteliti.

Dalam pemilihan informan, karakteristik informan juga harus dipertimbangkan. Pertimbangan karakteristik yang dimaksud adalah informan yang dipilih harus memiliki pola pikir yang dewasa dan jika diukur berdasarkan usia, seorang informan yang dipilih untuk dilakukan wawancara setidaknya minimal usia 17 atau setara dengan usia Sekolah Menengah Atas (SMA).

Wawancara dilakukan mulai tanggal 26 Juni 2019 sampai dengan tanggal 4 Juli 2019. Wawancara dilakukan secara online melalui media social *Whatsapp*.

Berikut ini adalah identitas mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin yang menjadi informan peneliti yaitu :

1. Novita Ayu Saraswati (22 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
2. Rinda Lavircana (23 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
3. Hana Usviyana (20 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
4. Noor Isti Qomah (21 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
5. Azizah (22 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
6. Madinatul Munawarah (22 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
7. Hiska Husnidara (21 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.

8. Hesti Ika Lestari (20 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
9. Diah (20 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
10. Helda Ikrimah (21 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.
11. Nia (21 Tahun), Jenis Kelamin Perempuan, Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.

4.2.2. Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan paparan mengenai informasi data lapangan yang merupakan hasil wawancara melalui media sosial WhatsApp dengan sepuluh orang informan yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin :

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok ?

Novita Ayu Saraswati mengatakan, “Saya tertarik menggunakan media sosial TikTok karena pada media sosial TikTok terdapat banyak konten mulai dari komedi, kecantikan, memasak, pengetahuan serta pendidikan jadi saya sebagai anak muda tertarik menggunakan, apalagi saat pandemi seperti ini TikTok benar benar sangat membantu agar tidak jenuh ketika kita dianjurkan untuk tetap dirumah.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Awalnya kurang tertarik menggunakan sosial media TikTok, semakin kesini semakin banyak saya lihat video TikTok yang di share lewat media twitter atau instagram yang kontennya menarik serta menghibur, sejak itulah saya iseng untuk mendownload tiktok dan banyak video yang isinya bukan hanya joget-joget saja. Banyak video yang menghibur bahkan sampai mengedukasi tergantung konten yang sering kita lihat.”

Hana Usviyana mengatakan, “Yang membuat saya tertarik dengan media sosial TikTok ini banyak fitur menarik dan lagu-lagu yang dimainkan bagus-bagus, dapat membuat seseorang bisa berkreaitivitas dan mengekspresikan keinginan mereka, bukan berarti TikTok itu buruk. Namun, baik buruknya sesuatu bisa kita pilih sendiri. Semoga *kids* zaman *now* bisa memilih mana pengaruh positif dan negatif untuk mereka.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Yang membuat saya tertarik menggunakan media sosial TikTok adalah di media sosial TikTok menjadi salah satu media sosial yang dapat mendorong kreativitas saya dalam membuat suatu karya. Media sosial untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video, Media sosial TikTok sendiri merupakan *platform* untuk membuat video dengan efek spesial dan unik dengan mudah. TikTok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunaanya dapat menciptakan video yang lebih menarik. Media sosial TikTok ini juga berbasis video dan musik, dan dapat melatih diri untuk mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.”

Azizah mengatakan, “Karna sekarang banyak artis dan *influencer* yang menggunakan TikTok untuk menarik penggemarnya melalui media sosial ini menjadikan saya salah satu orang yang ikut tertarik menggunakan media sosial ini.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Tertarik menggunakan media sosial TikTok karena sedang viral jadi ngikutin *trend* aja.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Yang membuat saya tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok adalah karena terbawa tren dijamin sekarang.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Karena media sosial TikTok menyediakan konten yang sangat beragam, mulai dari tutorial (*make up, tie dye*, memasak dll), parodi, *dance* dll. Dari beragam konten yang disediakan durasi cukup singkat dan cerita jelas itu yang membuat saya menjadi lebih tertarik menggunakan media sosial TikTok.”

Diah mengatakan, “Saya menggunakan media sosial TikTok awalnya hanya iseng, karena selama adanya virus corona yang membuat kita harus dirumah aja itu cukup membosankan, karena banyak teman-teman di grup biasanya membahas tentang TikTok saya pun penasaran dan mendownload lah aplikasi tersebut. Lalu untuk saat ini media sosial TikTok ini mampu untuk mengekspresikan diri kita. Sering sekali di TikTok itu terdapat informasi dan pengetahuan yang sebelumnya belum kita ketahui. Selain itu pada saat kita anak-anak remaja yang sedang galau itu saat membuka TikTok banyak vidio yang sesuai dengan isi hati kita dan vidio motivasi dan itulah alasan saya menggunakan media sosial TikTok.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Menggunakan media sosial TikTok karena lagi *trend* dan saya tidak mau ketinggalan juga untuk menggunakan media sosial yang satu ini.”

Nia mengatakan, “Saya ingin mengetahui apa yang sedang ramai di gunakan orang-orang agar tidak ketinggalan zaman.”

Berdasarkan hasil dari wawancara mendalam yang dilakukan kepada 11 informan selaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang apa yang membuat mereka tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa yang membuat mereka tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok adalah karena media sosial TikTok pada saat ini memang sedang berada pada puncak ketenaran atau bisa dikatakan sedang *trend* di zaman sekarang. Banyaknya artis dan

influencer yang menggunakan media sosial TikTok juga menjadi daya tarik bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB untuk ikut serta menggunakannya.

Selama pandemi virus corona yang membuat semua orang khususnya mahasiswa harus dirumah saja dan membosankan, juga menjadi salah satu alasan mengapa mereka tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok. Dengan menggunakan media sosial TikTok tersebut, dapat mendorong kreativitas mereka dalam membuat suatu karya melalui sebuah unggahan dengan berbagai macam fitur yang tersedia di dalamnya.

2. Fitur apa saja yang terdapat pada media sosial TikTok yang sering anda gunakan ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Fitur yang saya gunakan tentunya yg pertama adalah musik, selanjutnya saya gunakan filter beserta stiker yg ada di media sosial TikTok, tak hanya itu timer juga diperlukan ketika saya membuat konten.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Yang paling saya suka adalah fitur filter, karena fitur ini kita bisa menyesuaikan *tone* sesuai video yang kita buat, filternya pun beragam dan bagus-bagus misalnya kita membuat video pemandangan maka kita bisa ubah efek filternya agar video pemandangan tersebut lebih natural dan segar sehingga lebih nyaman untuk dilihat.”

Hana Usviyana mengatakan, ”Banyak fitur yang bisa digunakan di media sosial ini contoh seperti filter yang menarik, lagu, *effect* dan lainnya yang sering saya gunakan.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Fitur yang sering saya gunakan fitur pemberian musik atau lagu, untuk memberikan

dukungan lebih dalam membuat video yang menarik, Saya lebih suka menambahkan background dalam video atau pun foto, karena jumlah lagu yang tersedia cukup beragam sehingga saya dapat menyesuaikannya dengan konten video yang saya ingin buat. Fitur selanjutnya yang sering saya pakai adalah fitur wajah, fitur wajah ini mendukung saya untuk mengganti tampilan yang biasa biasa saja dengan mengganti tampilan yang unik, dari yang seram, lucu, memalukan, hingga menarik perhatian. Kemudian fitur terakhir yang sering saya gunakan adalah *Gaga Dance*, fitur ini menyesuaikan badan mulai dari kepala hingga kaki dengan sensor pemindai yang berada di layar *smartphone* sehingga saya tinggal menyesuaikan gerakannya.”

Azizah mengatakan, “Fitur pada media sosial TikTok banyak dan yang sering saya gunakan adalah fitur musik editing dan filter wajah yang lucu dan banyak variasinya dibandingkan media sosial lain menurut saya.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Untuk fitur pada media sosial TikTok sangat bervariasi, tetapi yang sering saya gunakan adalah fitur *music* untuk membuat sebuah video.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Fitur yang saya gunakan banyak tapi salah satu favorit saya adalah efek mempercantik muka jadi muka saya terlihat seperti artis Korea.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Fitur yang disediakan media sosial TikTok sangat banyak tetapi saya lebih dominan memilih fitur *music* yang dan mengisi ny dengan dance.”

Diah mengatakan, “Untuk fitur yang saya gunakan itu beragam, tergantung video yang masuk ke dalam fyp saya. Namun biasanya yang sering saya gunakan yaitu tentang fitur skincare.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Banyak fitur yang bisa di pilih dan digunakan, dan yang sering saya gunakan adalah fitur filter, stiker, dan *music*.”

Nia mengatakan, “Fitur pada media sosial TikTok yang sering saya gunakan salah satunya adalah fitur untuk membuat video.”

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada 11 informan yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang fitur apa saja yang terdapat pada media sosial TikTok yang sering mereka gunakan. Dapat di tarik kesimpulan bahwa fitur yang terdapat pada media sosial TikTok yang sering digunakan adalah fitur *music* untuk membuat sebuah konten video yang terlihat lebih asik.

Selain itu, filter wajah yang lucu dan memiliki banyak variasi pilihan di bandingkan media sosial lainnya, membuat tampilan orang yang menggunakan media sosial TikTok ini terlihat lebih bagus, cantik, tampan dan menarik, sehingga menjadi pilihan fitur yang sering mereka gunakan pada media sosial TikTok.

3. Pada saat situasi seperti apa anda ingin menggunakan media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, ”Sepertinya saya tidak mengenal situasi, setiap saya pegang hp saya selalu membuka media sosial TikTok. Tapi untuk membuat konten tergantung mood, kalau lagi pengen ya buat, kalau ngak ya paling sekedar scrool fyp (For your page).”

Rinda Lavircana mengatakan, “Biasanya pada situasi ketika bosan, jenuh di rumah, atau pas lagi ada ide untuk konten. Pada saat menggunakan TikTok waktu jadi berasa lebih cepat karena kita lebih asyik untuk scroll timeline di TikTok atau untuk membuat konten.”

Hana Usviyana mengatakan, ” Situasi saat pandemi ini yang kebanyakan menghabiskan waktu dirumah saja membuat

saya menggunakan media sosial ini agar tidak bosan, karena di media sosial ini banyak menampilkan Vidio yang menarik untuk ditonton.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Pada saat situasi saya ketika ada mood atau keinginan membuatnya. Biasanya saya membuat vidio TikTok ketika ada kakak atau teman-teman saya ketika sedang berkumpul dan kembali lagi tergantung pada mood mau bikin konten atau tidak.”

Azizah mengatakan, “Pada saat dirumah aja lagi tidak melakukan aktifitas penting, sambil rebahan dan scrol video yang ada di media sosial TikTok”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Media sosial TikTok saya gunakan pada saat situasi lagi bosan atau lagi ga ada teman, akhirnya media sosial TikTok bisa jadi media hiburan untuk saya.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Sebenarnya Tidak ada situasi khusus, tapi kalau saya lagi dandan atau mood saya lagi bagus ya langsung saja menggunakan media sosial TikTok.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Pada saat situasi pandemic seperti ini saya tetap menggunakan media sosial TikTok tetapi lebih memilih menggunakan TikTok pada saat berada dirumah, karena saat di luar mungkin saja orang merasa terganggu dengan keberadaan kita saat menggunakan TikTok.”

Diah mengatakan, “Biasanya saya menggunakan media sosial TikTok itu pada situasi yang sangat membosankan atau pada saat saya sudah terlalu pusing dengan kuliah atau organisasi.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Tidak ada situasi tertentu, saya bisa saja menggunakan media sosial TikTok kapan saja dan kapan pun saya mau.”

Nia mengatakan, “Media sosial TikTok biasanya saya gunakan saat situasi saya sedang santay dan tidak ada aktifitas.”

Setelah wawancara yang peneliti lakukan kepada 11 informan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang pada saat situasi seperti apa mereka ingin menggunakan media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media sosial TikTok biasanya pada saat mereka sedang bosan karena tidak ada aktifitas dirumah dan jenuh karena terlalu pusing dengan berbagai macam kegiatan, seperti kuliah atau organisasi. Sehingga media sosial TikTok menjadi pilihan mereka untuk menghilangkan segala beban pikiran dengan sejenak.

Bahkan disaat pandemi seperti ini, sebagian dari mereka biasa menggunakan media sosial TikTok kapan saja mereka inginkan, tentunya saat mereka sedang bersantay sendiri dirumah atau bersama teman, sahabat dan saudara.

4. Dimana saja anda biasa menggunakan media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Sebelum adanya pandemi, saya bisa menggunakan media sosial TikTok di tempat umum bersama teman teman, tapi sekarang saya hanya bisa menggunakan TikTok di rumah lebih tepatnya dalam kamar.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Menggunakan TikTok biasanya di rumah atau ketika diluar rumah (tergantung tempatnya) untuk keperluan konten, karena di rumah kadang lebih sering bosan dan ketika bosan paling seru untuk bermain TikTok.”

Hana Usviyana mengatakan, “Saya lebih sering menggunakan media sosial TikTok ini dirumah atau saat sedang kumpul dengan teman-teman.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Di rumah pastinya, karna saya bukan tipe orang yang percaya diri, jadi paling sering bikin vidio dikamar sendiri, ruang tamu, dimana saja asal didalam rumah.”

Azizah mengatakan, “Saya sering menggunakan media sosial TikTok pas lagi dirumah aja, kalo diluar rumah sangat jarang pakai.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Paling sering menggunakan media sosial TikTok adalah dirumah sendiri, lebih tepatnya di kamar sih biasanya.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Paling sering dirumah dan tergantung dari mana ada cahaya yang mendukung, tapi saya biasanya melakukan dikamar karena kalau ditempat umum saya kadang merasa malu.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Saya menggunakan media sosial TikTok pada saat berada dirumah atau saat berada pada tempat yang tidak banyak kerumunan.”

Diah mengatakan, “Untuk saya sendiri biasanya menggunakan media sosial TikTok itu pada saat saya berada di dalam kamar dan terkadang pada saat berkumpul dengan teman-teman itu biasanya saya menggunakan media sosial TikTok untuk menunjukkan sesuatu vidio kepada mereka.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Biasanya saya menggunakan media sosial TikTok dirumah, namun bisa saja di kampus sebelum ada pandemi seperti sekarang ini.”

Nia mengatakan, “Saya menggunakan media sosial TikTok biasanya paling sering dirumah, lebih tepatnya di kamar.”

Hasil kegiatan wawancara yang peneliti lakukan bersama 11 informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang dimana saja

mereka biasa menggunakan media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari mereka biasa menggunakan media sosial TikTok pada saat berada dirumah tepatnya di kamar tidur agar saat mereka ingin membuat sebuah konten tidak di lihat oleh orang lain.

Bisa saja mereka menggunakan media sosial TikTok pada saat diluar rumah, namun mereka tetap melihat situasi dan kondisi yang tidak terlalu banyak kerumunan disekitarnya, sehingga mereka akan lebih leluasa untuk mengekspresikan diri dan menghasilkan konten yang maksimal.

5. Apakah ada persiapan khusus saat anda ingin menggunakan media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Tentunya harus mempunyai kuota, kalau ingin membuat konten, harus tau dulu viral atau tidaknya konten tersebut.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Persiapan khusus tidak ada ketika kita ingin menggunakannya hanya untuk scroll timeline melihat konten-konten orang lain, tetapi ketika kita ingin membuat konten TikTok ada hal yang perlu dipersiapkan yaitu ide konten dan kesiapan seperti lighting, penataan kamera, tempat yang mau divideo, dan sebagainya.”

Hana Usviyana mengatakan, “Tidak ada persiapan khusus untuk menggunakan media sosial ini, hanya membutuhkan jaringan internet (kuota) dan jika ingin membuat Vidio yg sedang rame atau trending biasanya banyak Gerakan-gerakan yang menarik jadi sebelumnya kita bisa melihat gerakannya dulu untuk mengikutinya.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Persiapan khusus tidak ada, hanya sekedar melihat contoh dari pengguna TikTok yang lain yang membuat saya terinspirasi biasanya saya buat.”

Azizah mengatakan, “Tidak ada, kalo lagi mau bikin video ya langsung bikin aja, tergantung kita nya aja mau pakai persiapan apa supaya video yang kita buat makin bagus aja dilihat nya.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Persiapan pasti ada, biasanya kalo mau bikin sebuah video dance di TikTok biasa nya harus ngehapalin dance nya dulu sama dandan dikit.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Tidak ada persiapan khusus, yang saya perlukan cuma bermodal muka dandan karena saya suka berekspresi didepan kamera jd ga tegang tegang amat sih.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Pada fitur musik yang di isi dengan *dance* maka persiapan yang harus disiapkan adalah berusaha menghapalkan setiap gerakan *dance* tersebut.”

Diah mengatakan, “Untuk persiapan khusus tidak ada menurut saya, hanya saja kita perlu menyiapkan kuota internet kita karena itu penting untuk bisa membuka media sosial TikTok.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Tentu ada, seperti mempersiapkan diri, dan *style* agaf terlihat rapi cantik dan kece badai.”

Nia mengatakan, “Persiapan khusus tidak ada, yang pasti make up yang paling penting agar wajah terlihat cantik.”

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 11 informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang apakah ada persiapan khusus saat mereka ingin menggunakan media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa persiapan khusus saat mereka ingin menggunakan media sosial TikTok yang utama adalah kuota internet yang cukup, selain itu mereka juga harus memiliki ide konten apa yang ingin mereka buat.

Melakukan *make up* wajah juga menjadi persiapan yang sangat penting sebelum membuat konten pada media sosial TikTok.

Tidak cukup sampai disitu, jika mereka membuat konten sebuah video dance mereka juga harus berusaha untuk menghapuskan setiap gerakan dance tersebut agar terlihat sempurna. Tidak ketinggalan lighting, penataan kamera dan masih banyak lagi juga perlu disiapkan.

6. Berapa lama durasi yang anda butuhkan untuk menggunakan media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, "Saya bisa memakan durasi 1 jam untuk membuat konten, karena harus berapa kali ulang biasanya."

Rinda Lavircana mengatakan, "Untuk durasi sebenarnya tergantung, kalau untuk *scroll timeline* sekedar melihat-lihat konten orang kira-kira bisa satu jam dan untuk membuat konten biasanya butuh waktu lama karena harus ambil video dan mengeditnya paling lama kira-kira bisa sampai 3 jam."

Hana Usviyana mengatakan, "Durasi yang saya butuhkan untuk menggunakan media sosial TikTok ini tidak terlalu lama, kurang lebih 1 jam, saya menggunakan media sosial TikTok ini pada saat sedang jenuh dan tidak ada pekerjaan hanya di waktu luang saja."

Noor Isti Qomah mengatakan, "Durasi yang saya butuhkan saat menggunakan media sosial TikTok bisa beberapa menit sampai 2-3 jam kalau sedang mood mood nya."

Azizah mengatakan, "Waktu yang diperlukan tergantung berapa banyak fitur yang ingin kita gunakan, gak ada patokan waktu sih."

Madinatul Munawarah mengatakan, “Untuk waktu yang saya perlukan dalam membuat atau menggunakan media sosial TikTok Mungkin setengah sampai 1 jam.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Biasanya bisa sampai 1 jam tergantung berapa kali take vidionya.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Durasi maximal yang saya gunakan adalah 1 jam dan durasi minimal 15detik.”

Diah mengatakan, “Durasi yang saya butuhkan itu tidak pasti, tergantung kesibukan saya. Biasanya dalam satu waktu mungkin hanya beberapa menit tidak sampai 10 menit, ada juga yang sampai 30 menit. Untuk media sosial TikTok tidak pernah sampai berjam-jam, namun sering menggunakan media sosial tersebut. Bisa disimpulkan bahwa saya menggunakan media sosial TikTok itu sebentar namun sering kalo dihitung jam mungkin 7/24 jam.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Tidak ada ketentuan durasi dalam menggunakan media sosial TikTok bisa saja 30 menit sampai 1 jam.”

Nia mengatakan, “Durasi waktu yang saya butuhkan saat menggunakan media sosial TikTok kira-kira 15-30 menit.”

Untuk hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 11 orang informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang berapa lama durasi yang mereka butuhkan untuk menggunakan media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa durasi yang mereka butuhkan untuk menggunakan media sosial TikTok sangat variatif, tergantung apa yang ingin mereka lakukan saat menggunakan media sosial TikTok.

Untuk *scroll timeline* atau sekedar melihat-lihat konten orang lain kira-kira bisa menghabiskan waktu kurang lebih

satu jam dan apabila untuk membuat sebuah konten biasanya mereka membutuhkan waktu lama karena harus mengambil video dan memberikan editan yang biasanya paling lama menghabiskan waktu kira-kira 1-3 jam.

7. Dalam sehari, berapa kali anda menggunakan media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Kalau membuat konten jarang banget karena tergantung mood, tapi kalau membuka media sosial TikTok sekedar mau cari pengetahuan atau lelucon sepertinya setiap saya pegang hp.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Dalam sehari tergantung berapa kali menggunakan TikTok karena tergantung *mood*, tapi biasanya saya menggunakan TikTok satu sampai dua kali sehari ketika merasa bosan menggunakan media sosial lain.”

Hana Usviyana mengatakan, ”Dalam sehari mungkin saya menggunakan media sosial TikTok ini 2-3 kali itupun jika tidak sibuk jadi tidak sepenuhnya bermain media sosial TikTok ini.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Dalam sehari bisa 3 sampai 8 kali saya menggunakan media sosial TikTok”

Azizah mengatakan, “Saya menggunakan media sosial TikTok tidak setiap waktu, kadang aja kalo waktu luang buka media sosial tiktok.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Media sosial TikTok saya gunakan kalo paling sering sehari cuma 1 kali tapi biasanya tidak tiap hari”

Hiska Husnidara mengatakan, “Saya menggunakan media sosial TikTok jarang jadi tidak bisa dihitung dalam perhari kalau dalam sebulan ada 3 kali atau lebih.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Dalam sehari maksimal 1 kali itu pun terkadang tidak pernah”

Diah mengatakan, “Bisa saja 15-20 kali saya menggunakan media sosial TikTok.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Dalam satu hari, saya bisa menggunakan media sosial TikTok 1-3 kali bahkan lebih.”

Nia mengatakan, “Untuk mengunggah video mungkin 1 kali dalam seminggu, tetapi jika hanya melihat-lihat saja hampir setiap hari.”

Kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 11 orang informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang dalam sehari, berapa kali mereka menggunakan media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa dalam sehari, mereka menggunakan media sosial TikTok 1-3 kali bahkan bisa sampai 20 kali dan semua itu tergantung keinginan mereka.

Tetapi untuk membuat sebuah konten dan kemudian diunggah ke media sosial TikTok, mereka hanya melakukan 1-3 kali dalam sehari atau bahkan 1 kali dalam seminggu.

8. Bagaimana cara agar video yang anda buat melalui media sosial TikTok menjadi menarik ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Hanya menggunakan musik, dan filter TikTok sudah bisa kelihatan menarik”

Rinda Lavircana mengatakan, “Cara agar video yang saya buat bisa menarik adalah pertama-tama dari ide konsep video yang kita buat karena bagi saya itu yang paling diperhatikan, dan selanjutnya yaitu dari hasil editing. Editing bisa jadi sangat penting agar video kita lebih bagus untuk dilihat, dan setelah itu saya share hasil video saya lewat media sosial saya agar lebih banyak yang melihat hasil video saya.”

Hana Usviyana mengatakan, “Cara agar Vidio yang saya buat menjadi menarik dengan menambahkan musik, filter, atau efek lainnya karena memang banyak sekali fitur yang bisa digunakan di media sosial ini jadi membuat saya tidak bosan.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Cara saya membuat konten TikTok yang menarik yaitu yang pertama dalam membuat vidio adalah pencahayaan yang bagus, supaya dikamera terlihat tidak buram, cari cari ide mau bikin vidio TikTok apa aja dari vidio akun akun yang disarankan, atau hastag, sounds, atau vidio challenge yang sedang ramai, lalu edit vidio yang sudah dibuat dengan lagu, teks, filter, dan lain-lain.”

Azizah mengatakan, “Menambahkan musik dan filter yang menarik dalam setiap membuat video nya.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Bisa di edit dulu sebelum di upload dengan menggunakan berbagai macam filter yang sudah ada pada media sosial TikTok.”

Hiska Husnidara mengatakan, “TikTok menyediakan berbagai fitur keren, jadi setelah membuat video edit edit dengan editan super dan dibuat semenarik mungkin.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Saya membuat konten yang rapi dan sedemikian rupa agar hasil yang akan kita tayangkan di sosial media TikTok menjadi menarik.”

Diah mengatakan, “Kalo saya itu membuat vidio yang lagi viral-viral gitu, yang musik nya lagi banyak digunakan orang dan antara musik sama gambar video nya itu memiliki keseimbangan. Kalo kita bisa menyesuaikan antara video dan musik dan bisa sampai kepada perasaan kita itu menurut saya mampu membuat video itu menarik, dan yang pasti kualitas vidio nya jelas.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Biasanya pencahayaan harus pas, diberi efek, diedit agar terlihat menarik.”

Nia mengatakan, “Membuat video menari misalnya, jadi video tersebut harus sesuai dengan musik agar terlihat menarik.”

Proses wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap 11 orang informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang bagaimana cara agar video yang mereka buat melalui media sosial TikTok menjadi menarik. Dapat disimpulkan bahwa cara agar video yang mereka buat melalui media sosial TikTok menjadi menarik adalah dengan membuat konten video yang sedang banyak di buat atau gunakan oleh pengguna media sosial TikTok lainnya, atau bisa di sebut konten video yang sedang viral.

Ide konsep konten video yang dibuat tentunya juga harus diperhatikan, selain itu proses editing bisa jadi hal yang sangat penting, dengan menambahkan berbagai filter yang tersedia, menjadikan konten video terlihat lebih menarik.

9. Apa yang anda lakukan agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Biasanya selalu menjaga keamanan diri pada setiap postingan agar tidak salah dalam menggunakan media sosial TikTok.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Menurut saya bisa dengan membuat konten yang tidak melanggar aturan dan selain itu bisa dengan share konten-konten TikTok yang menarik, menghibur atau bahkan yang mengedukasi di sosial media lain agar orang yang berprasangka buruk bisa melihat apa yang kita share bahwa TikTok bukanlah media sosial yang buruk.”

Hana Usviyana mengatakan, “Yang saya lakukan agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media

sosial TikTok adalah memberi tahu bahwa TikTok merupakan media sosial yang menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan menciptakan momen penting berharga di seluruh dunia. Kini TikTok semakin serius menggarap pasar Indonesia, dengan jumlah pengguna aktif yang mencapai sekitar 10 juta orang.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Yang saya lakukan menjaga konten saya, memprivasi diri, mengunggah video yang layak, dan sopan pastinya sehingga tidak menimbulkan prasangka buruk.”

Azizah mengatakan, “Membuat video TikTok yang tidak mengganggu penonton, kalo sekedar joget aja masih tidak apa-apa kalo dalam batas wajar menurut saya, contoh nya jangan membuat video menyindir seseorang atau apapun yang merugikan orang lain.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Mungkin dengan tidak ngepublis video dengan pakaian terbuka dan selalu membagikan hiburan yang positif.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Ya video nya jangan sampai ada unsur yg negative, penistaan, ujaran kebencian jadi kita ambil positif nya aja buat seneng-seneng aja.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Yang saya lakukan adalah menyediakan konten positif seperti misal nya dance menggunakan pakaian rapi dan tertutup.”

Diah mengatakan, “Untuk saya sendiri saya sering download video yang ada di TikTok yang video tersebut berisi tentang pembelajaran hidup, masalah cinta, pengetahuan dan lainnya lalu saya bagikan ke status wa atau ig agar mereka berfikir bahwa di TikTok tidak hanya video joget saja namun juga ada video yang membangun.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Saya menggunakan media sosial TikTok dengan benar dan semestinya tanpa melanggar norma kesopanan atau norma agama.”

Nia mengatakan, “Menurut saya dengan tidak memposting hal negatif tetapi hal yang positif agar orang-orang mengetahui bahwa media sosial TikTok juga banyak manfaatnya.”

Peneliti melakukan wawancara terhadap 11 orang informan yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang apa yang mereka lakukan agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa yang mereka lakukan agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok adalah dengan membuat konten yang tidak melanggar aturan, dengan membagikan konten-konten pada media sosial TikTok yang menarik, menghibur atau bahkan yang mampu mengedukasi.

Menyajikan kreativitas, ilmu pengetahuan, dan membagikan momen penting berharga tanpa melanggar norma kesopanan atau norma agama menjadi cara agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok.

10. Pesan apa yang sebenarnya ingin anda sampaikan melalui media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, “Hanya ingin menyampaikan buat orang yang bilang, TikTok itu alay, please open your mind, disana bukan hanya sekedar joget joget, tapi disana juga mengajarkan berbagai macam yg bisa kita praktekan. Dan ingat jangan salahkan media sosialnya, salahkan dirimu yang tak bisa menggunakan media sosial secara bijak.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Pesan yang ingin disampaikan adalah media sosial TikTok sebenarnya bukan media sosial yang buruk dan bisa jadi media sosial yang bagus karena sekarang para pembuat konten TikTok membuat

video-video yang mengandung edukasi dan hiburan. Bahkan para pembuat video TikTok membuat konten mereka dengan sangat niat sehingga bisa lebih menarik untuk ditonton. Media sosial ini pun kita bisa atur sendiri konten apa yang kita ingin sering lihat tergantung apa yang sering kita like kontennya atau apa yang sering kita search.”

Hana Usviyana mengatakan, “Pesan yang saya ingin sampaikan melalui media sosial TikTok ini adalah bahwa setiap orang pasti mampu percaya diri, paling tidak harus bisa menghibur dirinya sendiri melalui media sosial ini.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Pesan yang ingin saya sampaikan adalah selalu tetap berkarya, dan menginspirasi banyak orang dan jangan mudah menyerah dengan apa saja. karna orang lain bisa kita juga harus bisa.”

Azizah mengatakan, ” Kreativitas bisa di bentuk melalui media sosial TikTok ini, asalkan pengguna nya bijak dalam memilih video mana yang bisa di ambil sisi positive nya.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Ga ada pesan yang spesifik, hanya saja ingin menyampaikan bahwa dengan menggunakan media sosial TikTok bisa menjadi sebuah hiburan terutama untuk diri sendiri.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Kalau pesan yang ingin saya sampaikan melalu media sosial TikTok mungkin tetaplah menjadi diri sendiri walaupun sedang berada pada dunia maya.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Saya melihat banyak orang yang menggunakan media sosial TikTok menunjukkan bakat terpendam seperti *make up* contohnya, jdi pesan saya melalui media sosial TikTok kita bisa menyalurkan bakat apa yang kita punya agar rorang lain mengetahui”

Diah mengatakan, “Sebenarnya tidak ada pesan yang ingin saya sampaikan hanya saja disana saya ingin berkreasi dan menyampaikan apa yang ada di dalam isi hati saya yang dapat mewakili wanita atau orang yang menggunakan media sosial TikTok.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Tidak ada pesan khusus, hanya saja saya ingin membagikan kebahagiaan saya melalui media sosial TikTok ini.”

Nia mengatakan, “Melalui media sosial TikTok saya hanya ingin menunjukkan hasil video hiburan saja.”

Proses penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara bersama 11 orang informan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang pesan apa yang sebenarnya ingin mereka sampaikan melalui media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa pesan yang sebenarnya ingin mereka sampaikan melalui media sosial TikTok adalah mereka hanya ingin berkreasi, menunjukkan kreatifitas dan menyampaikan apa yang ada di dalam isi hati mereka.

Dengan menggunakan media sosial TikTok mereka juga menjadi bisa menunjukkan bakat terpendam seperti *make up* misalnya, yang berarti media sosial TikTok bukan hanya media untuk joget-joget saja melainkan membagikan konten video positif juga hiburan dengan tetap menjadi diri sendiri.

11. Apa hal terbaik yang pernah anda dapatkan sebagai pengguna media sosial TikTok ?

Novita Ayu Sarawati mengatakan, ”Banyak hal yang saya dapat kan, terutama dari segi pengetahuan, yang tadinya gak bisa masak jadi bisa, yang tadinya insecure jadi bersyukur, tak hanya itu saya juga mendapatkan kawan kawan baru di TikTok.”

Rinda Lavircana mengatakan, “Hal yang terbaik menurut saya yaitu mendapatkan hiburan, misalnya video tentang artis-artis yang kita sukai atau film, kemudian edukasi tentang rekomendasi-rekomendasi, travelling, tips-tips, makeup, skincare bahkan sampai informasi yang kita tidak tahu menjadi tahu setelah melihat konten-konten dari TikTok ini. Dan selain itu hal terbaik dari pembuat TikTok adalah konten saya bisa menjadi hiburan bagi yang melihatnya dan juga bisa bermanfaat, banyak komentar-komentar yang positif sehingga memotivasi saya untuk sering membuat konten, ketika saya membuat konten TikTok itu juga saya ingin mengubah pandangan orang-orang bahwa isi media sosial TikTok tidaklah buruk.”

Hana Usviyana mengatakan, “Hal terbaik yang saya dapatkan mungkin tidak terlalu banyak namun TikTok ini memiliki banyak filter unik, dibanjiri oleh banyak konten dari menarik, aneh sampai konyol dari penggunaanya sendiri membuat TikTok menjadi salah satu hiburan dan media sosial media paling populer juga paling banyak didownload saat ini.”

Noor Isti Qomah mengatakan, “Hal terbaik yang pernah saya dapatkan adalah inspirasi konten yang bagus, mendidik, dan bagi yang serius dalam memanfaatkan TikTok juga bisa dapat penghasilan dari sini.”

Azizah mengatakan, “Semua media sosial sebenarnya ada yang menguntungkan bagi kita ada yang tidak, tapi menurut saya sisi baik nya yang juga saya dapatkan banyak hiburan dari video yang kita lihat, banyak juga video yang meedukasi dan memberikan informasi yg baik untuk pengguna nya.”

Madinatul Munawarah mengatakan, “Hal terbaik yang pernah saya dapat adalah ketika saya pernah memposting beberapa video di tiktok dan mendapatkan viewers yang hampir 1k.”

Hiska Husnidara mengatakan, “Hal baik yang saya dapat setelah menggunakan media sosial TikTok yang pasti memiliki banyak wawasan baru, contohnya saya ambil wawasan cara memasak, berdandan, dan masih banyak lagi ilmu yang saya dapat.”

Hesti Ika Lestari mengatakan, “Saya mendapat banyak pelajaran, contoh nya saya melihat tutorial memasak dengan

waktu yang singkat dan penyampaian yang tersampaikan ke pengguna TikTok itu sendiri.”

Diah mengatakan, “Hal terbaik yang saya dapatkan yaitu saya banyak belajar tentang ilmu pengetahuan, agama, dan kecantikan. Banyak sekali hal-hal yang baik di media sosial TikTok contohnya saja banyak video yang bertemakan islami dan pelajaran tentang hidup. Dan orang-orang di TikTok itu baik-baik karena komentar yang selama ini saya dapatkan allhamdulillah membangun dan menginspirasi serta dapat mengembalikan semangat saya.”

Helda Ikrimah mengatakan, “Dari media sosial TikTok saya bisa melihat video masak resep makanan agar terinspirasi, banyak juga orang yang terkenal lewat media sosial TikTok.”

Nia mengatakan, “Yang pasti saya merasa mendapatkan kebahagiaan dengan menggunakan media sosial TikTok ini, merasa bisa menghibur diri saya sendiri”

Hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 11 orang informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin tentang apa hal terbaik yang pernah mereka dapatkan sebagai pengguna media sosial TikTok. Dapat disimpulkan bahwa hal terbaik yang pernah mereka dapatkan sebagai pengguna media sosial TikTok adalah mendapatkan ilmu pengetahuan, contohnya yang awalnya tidak bisa memasak menjadi bisa, yang tadinya insecure jadi bersyukur, tidak hanya itu mereka juga mendapatkan teman-teman baru pada media sosial TikTok.

Media sosial TikTok juga tentunya memberikan hal terbaik yaitu hiburan, misalnya video tentang artis-artis yang mereka sukai atau *film*. Kemudian edukasi tentang

rekomendasi-rekomendasi, *travelling*, *tips-tips*, *makeup*, *skincare* bahkan sampai informasi yang kita tidak tahu menjadi tahu setelah melihat konten-konten dari media sosial TikTok ini.

Selain itu hal terbaik dari pembuat konten pada media sosial TikTok adalah konten yang bisa menjadi hiburan bagi yang melihatnya dan juga bisa bermanfaat. Banyak mendapat komentar-komentar yang positif sehingga memotivasi mereka menjadi sering membuat konten, dan ketika mereka membuat konten pada media sosial TikTok, mereka juga ingin mengubah pandangan orang-orang bahwa isi media sosial TikTok tidaklah buruk.

Menjadi lebih di kenal banyak orang juga menjadi salah satu hal terbaik yang pernah mereka dapatkan, salah satunya mendapatkan viewers yang hampir seribu.

4.2.3. Pembahasan

Penggunaan media sosial TikTok telah menjadi sebuah rutinitas mahasiswa pada saat ini. Melalui media sosial TikTok tersebut, mahasiswa mampu berbagi mengenai segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka yang kemudian diunggahkannya. Pengguna media sosial TikTok juga bisa menggunakan media sosial ini untuk sharing sesuatu seperti foto, video, dan lain-lain.

Banyak penyebab yang di timbulkan oleh efek media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya penggunaan media sosial TikTok yang merupakan aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunanya dan merupakan salah satu alat komunikasi yang memang berbeda dengan media sosial lainnya. Hal ini akan menimbulkan suatu pola perilaku komunikasi penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang tinggi untuk menggunakannya.

Setelah melakukan wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan kepada 11 informan selaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin dengan 11 pertanyaan, peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin.

1. Media Sosial TikTok Sedang Trend di Zaman Sekarang

Mereka menjelaskan bahwa yang membuat mereka tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok adalah karena media sosial TikTok pada saat ini memang sedang berada pada puncak ketenaran atau bisa di katakan sedang *trend* di zaman sekarang. Banyaknya artis dan influencer yang menggunakan media sosial TikTok juga menjadi daya tarik bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB untuk ikut serta menggunakannya. Selama

pandemi virus corona yang membuat semua orang khususnya mahasiswa harus dirumah saja dan membosankan, juga menjadi salah satu alasan mengapa mereka tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok. Dengan menggunakan media sosial TikTok tersebut, dapat mendorong kreativitas mereka dalam membuat suatu karya melalui sebuah unggahan dengan berbagai macam fitur yang tersedia di dalamnya.

2. Berbagai Macam Fitur Menarik Terdapat Pada Media Sosial TikTok

Mereka mengungkapkan mengenai fitur apa saja yang terdapat pada media sosial TikTok yang sering mereka gunakan. Fitur yang terdapat pada media sosial TikTok sangat beragam, dan yang sering mereka gunakan adalah fitur *music* untuk membuat sebuah konten video yang terlihat lebih asik. Selain itu, filter wajah yang lucu dan memiliki banyak variasi pilihan di bandingkan media sosial lainnya, membuat tampilan orang yang menggunakan media sosial TikTok ini terlihat lebih bagus, cantik, tampan dan menarik, sehingga menjadi pilihan fitur yang sering mereka gunakan pada media sosial TikTok.

3. Media Sosial TikTok Dapat Menghilangkan Beban Pikiran

Media sosial TikTok mereka gunakan pada saat sedang bosan karena tidak ada aktifitas dirumah dan jenuh karena terlalu

pusing dengan berbagai macam kegiatan, seperti kuliah atau organisasi. Karena saat mereka melihat berbagai konten yang di unggah orang lain, mereka merasa sangat terhibur, sehingga media sosial TikTok menjadi pilihan mereka untuk menghilangkan segala beban pikiran dengan sejenak. Bahkan disaat pandemi seperti ini, sebagian dari mereka biasa menggunakan media sosial TikTok kapan saja mereka inginkan, tentunya saat mereka sedang bersantay sendiri dirumah atau bersama teman, sahabat dan saudara.

4. Media Sosial TikTok di Gunakan Jauh Dari Keramaian

Dalam penggunaanya mereka biasa menggunakan media sosial TikTok pada saat berada dirumah tepatnya di kamar tidur, agar saat mereka ingin membuat sebuah konten tidak di lihat oleh orang lain. Bisa saja mereka menggunakan media sosial TikTok pada saat diluar rumah, namun konten yang dihasilkan tentu tidak sama dan kurang maksimal, sebab mereka merasa kurang leluasa untuk mengekspresikan diri. Sehingga mereka memilih untuk membuat konten saat dirumah sehingga mereka akan lebih leluasa untuk mengekspresikan diri dan menghasilkan konten yang maksimal.

5. Kesempurnaan Konten Vidio Pada Media Sosial TikTok Adalah Hal yang Penting

Persiapan khusus saat mereka ingin menggunakan media sosial TikTok yang utama adalah kuota internet yang cukup, selain itu mereka juga harus memiliki ide konten apa yang ingin mereka buat. Melakukan *make up* wajah juga menjadi persiapan yang sangat penting sebelum membuat konten pada media sosial TikTok. Tidak cukup sampai disitu, jika mereka membuat konten sebuah video dance mereka juga harus berusaha untuk menghapalkan setiap gerakan dance tersebut agar terlihat sempurna. Tidak ketinggalan lighting, penataan kamera dan masih banyak lagi juga perlu disiapkan.

6. Memerlukan Waktu yang Banyak Untuk Menggunakan Media Sosial TikTok

Durasi yang mereka butuhkan untuk menggunakan media sosial TikTok sangat variatif, tergantung apa yang ingin mereka lakukan saat menggunakan media sosial TikTok. Untuk *scroll timeline* atau sekedar melihat-lihat konten orang lain kira-kira mereka bisa menghabiskan waktu kurang lebih satu jam dan apabila untuk membuat sebuah konten biasanya mereka membutuhkan waktu lama karena harus mengambil video dan memberikan editan yang biasanya paling lama menghabiskan waktu kira-kira 1-3 jam.

7. Sangat Antusias dan Rutin Dalam Menggunakan Media Sosial TikTok

Dalam sehari, mereka bisa menghabiskan waktu yang lama dalam menggunakan media sosial TikTok dan semua itu tergantung keinginan mereka atau situasi mereka pada saat itu. Apalagi untuk membuat sebuah konten dan kemudian di unggah ke media sosial TikTok, mereka bisa melakukan berulang kali karena harus melewati proses yang panjang hingga menghasilkan konten yang maksimal.

8. Membuat Konten Vidio yang Sedang Viral

Beberapa cara agar video yang mereka buat melalui media sosial TikTok menjadi menarik adalah dengan membuat konten vidio yang sedang banyak di buat atau gunakan oleh pengguna media sosial TikTok lainnya, atau bisa di sebut konten video yang sedang viral. Ide konsep konten video yang dibuat tentunya juga harus diperhatikan, selain itu proses editing bisa jadi hal yang sangat penting, dengan menambahkan berbagai filter yang tersedia, menjadikan konten video terlihat lebih menarik.

9. Mengedukasi Pengguna Media Sosial TikTok

Agar tidak muncul prasangka buruk terhadap mereka sebagai pengguna media sosial TikTok, mereka membuat konten yang tidak melanggar aturan, dengan membagikan konten-konten pada media sosial TikTok yang menarik, menghibur atau bahkan yang mampu mengedukasi. Misalnya dengan mereka

membuat sebuah konten memasak dengan cara semenarik mungkin dengan menggunakan berbagai fitur pada media sosial TikTok, secara tidak langsung hal tersebut mampu mengedukasi pengguna media sosial TikTok lainnya untuk melakukan hal yang sama. Menyajikan kreativitas, ilmu pengetahuan, dan membagikan momen penting berharga tanpa melanggar norma kesopanan atau norma agama menjadi cara agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok.

10. Menyalurkan Bakat Melalui Media Sosial TikTok

Bagi pengguna media sosial TikTok pesan yang sebenarnya ingin mereka sampaikan melalui media sosial TikTok adalah mereka hanya ingin berkreasi, menunjukkan kreatifitas dan menyampaikan apa yang ada di dalam isi hati mereka. Dengan menggunakan media sosial TikTok mereka juga menjadi bisa menunjukkan bakat terpendam seperti *make up* misalnya, yang berarti media sosial TikTok bukan hanya media untuk joget-joget saja melainkan membagikan konten video positif juga hiburan dengan tetap menjadi diri sendiri.

11. Media Sosial TikTok Sebagai Hiburan dan Sumber Informasi

Sebagai pengguna media sosial TikTok banyak hal terbaik yang mereka dapatkan diantaranya adalah mendapatkan ilmu pengetahuan, contohnya yang awalnya tidak bisa memasak

menjadi bisa, yang tadinya *insecure* jadi bersyukur, tidak hanya itu mereka juga mendapatkan teman-teman baru pada media sosial TikTok. Media sosial TikTok juga tentunya memberikan hal terbaik yaitu hiburan, misalnya video tentang artis-artis yang mereka sukai atau *film*. Kemudian edukasi tentang rekomendasi-rekomendasi, *travelling*, tips-tips, *makeup*, *skincare* bahkan sampai informasi yang tidak mereka ketahui menjadi tahu setelah melihat konten-konten dari media sosial TikTok. Selain itu sebagai pengguna media sosial TikTok konten yang bisa menjadi hiburan bagi yang melihatnya dan juga bisa bermanfaat menjadi hal yang sangat membanggakan. Banyak mendapat komentar-komentar yang positif sehingga memotivasi mereka menjadi sering membuat konten, dan ketika mereka membuat konten pada media sosial TikTok, mereka juga ingin mengubah pandangan orang-orang bahwa isi media sosial TikTok tidaklah buruk. Menjadi lebih di kenal banyak orang juga menjadi salah satu hal terbaik yang pernah mereka dapatkan, salah satunya mendapatkan viewers yang hampir seribu.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah membahas serta menganalisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terkait Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin, dalam bab ini peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan yang merujuk pada tujuan penelitian.

Dalam penggunaan media sosial TikTok, ketika mereka (mahasiswa) menggunakan dan mengunggah sebuah konten pada media sosial TikTok, maka dalam sebuah proses komunikasi mereka dikatakan sebagai seorang komunikator. Tetapi saat mereka (mahasiswa) hanya menjadi pengguna namun tidak mengunggah sebuah konten, maka mereka (mahasiswa) menjadi seorang komunikan.

Banyak penyebab yang di timbulkan oleh efek media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya timbul pada penggunaan media sosial TikTok.

Media sosial TikTok sedang *trend* di zaman sekarang dan sedang berada pada puncak ketenaran. Media sosial TikTok ternyata memiliki berbagai macam fitur menarik didalamnya. Seperti fitur *music* yang sering digunakan dan filter wajah yang lucu membuat tampilan orang yang menggunakannya terlihat lebih tampan, cantik dan menarik.

Bagi mereka media sosial TikTok ternyata dapat menghilangkan beban pikiran, salah satunya pada saat tidak ada aktifitas dirumah, misalnya jenuh karena terlalu pusing dengan berbagai macam kegiatan kuliah atau organisasi, sehingga menggunakan media sosial TikTok menjadi pilihan mereka untuk menghilangkan segala beban pikiran yang ada.

Media sosial TikTok mereka gunakan jauh dari keramaian, misalnya pada saat berada dirumah tepatnya di kamar tidur. Namun bisa saja digunakan pada saat diluar rumah dengan tetap melihat situasi dan kondisi yang tidak terlalu banyak kerumunan, sehingga mereka akan lebih leluasa untuk mengekspresikan diri dan menghasilkan konten yang maksimal.

Kesempurnaan konten vidio pada media sosial TikTok menjadi hal yang sangat penting, seperti kuota internet yang cukup, ide konten, dan *make up* wajah menjadi persiapan utama sebelum membuat konten pada media sosial TikTok. Tidak ketinggalan lighting, penataan kamera dan masih banyak lagi yang harus disiapkan. Dengan demikian menyediakan waktu yang banyak untuk menggunakan media sosial TikTok tentu menjadi suatu keharusan, karena mengambil video dan memberikan editan, biasanya menghabiskan waktu yang lama.

Antusias dan rutin dalam menggunakan media sosial TikTok, terlihat saat mereka bisa menghabiskan waktu yang lama dalam menggunakan media sosial TikTok dan semua itu tergantung keinginan mereka atau situasi mereka pada saat itu. Apalagi untuk membuat sebuah konten dan kemudian di unggah ke media sosial TikTok, mereka bisa melakukan berulang kali karena harus

melewati proses yang panjang hingga menghasilkan konten yang maksimal. Menjadikan konten video agar terlihat menarik, juga dapat dilakukan dengan membuat berbagai konten video yang sedang viral pada saat itu.

Mengedukasi pengguna media sosial TikTok dengan membuat konten yang tidak melanggar aturan, menjadi cara mereka agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok. Dengan begitu melalui media sosial TikTok mereka mampu menunjukkan bakat dan apa yang ada di dalam isi hati mereka.

Perlu diketahui media sosial TikTok ternyata bukan hanya media untuk joget-joget saja, melainkan media untuk membagikan konten video positif juga hiburan dengan tetap menjadi diri sendiri. Selain itu media sosial TikTok ternyata juga sebagai sumber informasi dan menjadikan mereka mendapat banyak hal yang baik, diantaranya adalah mendapatkan teman-teman baru, mendapat komentar-komentar yang positif sehingga memotivasi mereka untuk sering membuat konten pada media sosial TikTok.

Menjadi lebih di kenal banyak orang juga menjadi salah satu bonus yang mereka dapatkan, dan tidak ketinggalan mereka juga ingin mengubah pandangan negatif orang-orang terhadap media sosial TikTok dengan berusaha selalu mengunggah konten-konten yang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Dari penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok, karena penelitian ini dirasa belum cukup mendalam melihat media sosial TikTok adalah media sosial yang terbilang baru dan sangat cepat berkembang, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok di masa yang akan datang.
2. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin agar mereka mengetahui bagaimana Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok di kalangan mahasiswa.
3. Peneliti berharap penggunaan media sosial TikTok kedepannya dapat menghasilkan berbagai macam video yang lebih kreatif dan positif dengan beragam konten yang tetap menjunjung tinggi nilai – nilai dan norma sosial di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Panuju, Redy. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Jakarta : KENCANA

Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA

Sumber Jurnal Ilmiah

Aljawi, Abdillah Yafi, Ahmad Muklason. 2012. Jurnal Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaannya*.

Aufirandra, Firsty, Bunga Adelya, Syifa Ulfah. 2017. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. *Komunikasi mempengaruhi tingkah laku individu*. 2 (2) : 10-14

Aprilian, Devri, Yessy Elita, Vira Afriyati. 2019. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 2 (3) : 221

Afianti, Dini, Johar Permana, Diding Nurdin. 2016. Jurnal Tata Kelola Pendidikan. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Bidang Dikmenti Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat*. 1 (1) : 30

Imran, Hasyim Ali. 2012. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. *Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan dengan Kasus pada Surat kabar Rakyat Merdeka)*. 16 (1) : 49-51

Jufri, Musfita. 2017. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO. *Perilaku Komunikasi Pengguna Jejaring Social Path (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari)*. 2 (1)

Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri. 2017. Jurnal Buletin Psikologi. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. 25 (1) : 37

Rahmawati, Siska. 2018. Institutional Repositories & Scientific Journals. *Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*.

Rorimpandey, Paramitha Amanda, J.S. Kalangi. 2016. Jurnal Acta Diurna. *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pengguna Sosial Media Path (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas SAM Ratulangi)*. 5 (3)

- Sasongko, Wahyu Aji, Roso Witjaksono, Harsoyo. 2014. *Jurnal Agro Ekonomi. Pengaruh Perilaku Komunikasi Terhadap Sikap Dan Adopsi Teknologi Budidaya Bawang Merah di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul*. 24 (1) : 37
- Setiadi, Ahmad. 2016. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*. 16 (2)
- Wibisono, Taufik, Yani Sri Mulyani. 2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. 4 (1) : 2

Sumber Skripsi

- Arianti, Devi. 2019. *Pencalonan Legislatif Kaum Muda (Studi Komunikasi Politik pada Dewan Pimpinan Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Kalimantan Selatan)*. *Skripsi*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin
- Andhika, Ahmad. 2019. *Penggunaan Vidio Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan*. *Skripsi*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin
- Marini, Riska. 2019. *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih KAB. Lampung Tengah*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Vionita, Anjani. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015-2016)*. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara

Sumber Website

- Eprints Undip. (2019). *Gambaran Umum TikTok*. Diakses 13 Mei 2020, dari <file:///C:/Users/acer/Downloads/gambaran%20umum%20tiktok.pdf>
- TEKNOIA. (2020, 12 Februari). *Data Pengguna Internet*. Diakses pada 26 Juni 2020, dari <https://teknoia.com/data-pengguna-internet-dunia-ac03abc7476>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

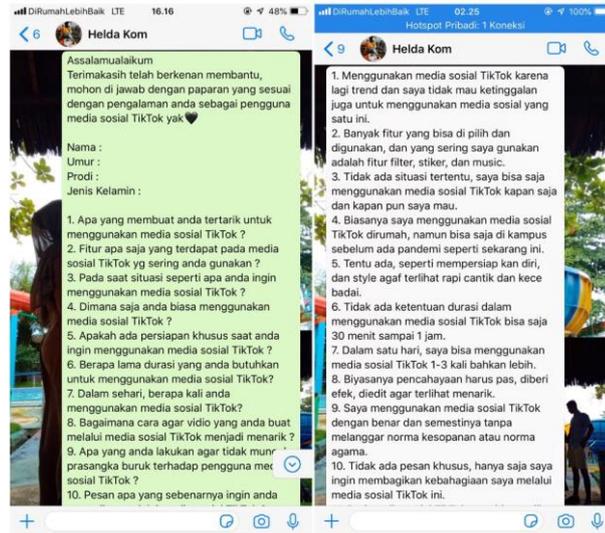
SURAT KEPUTUSAN

PEDOMAN WAWANCARA

(Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk menggunakan media sosial TikTok ?
2. Fitur apa saja yang terdapat pada media sosial TikTok yg sering anda gunakan ?
3. Pada saat situasi seperti apa anda ingin menggunakan media sosial TikTok ?
4. Dimana saja anda biasa menggunakan media sosial TikTok ?
5. Apakah ada persiapan khusus saat anda ingin menggunakan media sosial TikTok ?
6. Berapa lama durasi yang anda butuhkan untuk menggunakan media sosial TikTok?
7. Dalam sehari, berapa kali anda menggunakan media sosial TikTok?
8. Bagaimana cara agar vidio yang anda buat melalui media sosial TikTok menjadi menarik ?
9. Apa yang anda lakukan agar tidak muncul prasangka buruk terhadap pengguna media sosial TikTok ?
10. Pesan apa yang sebenarnya ingin anda sampaikan melalui media sosial TikTok ?
11. Apa hal terbaik yang pernah anda dapatkan sebagai pengguna media sosial TikTok ?

DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN SECARA DARING MELALUI MEDIA SOSIAL WHATSAPP



Gambar 1. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Helda Ikrimah mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi



Gambar 2. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Hana Usviyana mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi



Gambar 3. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Nia mahasiswa prodi Administrasi Publik



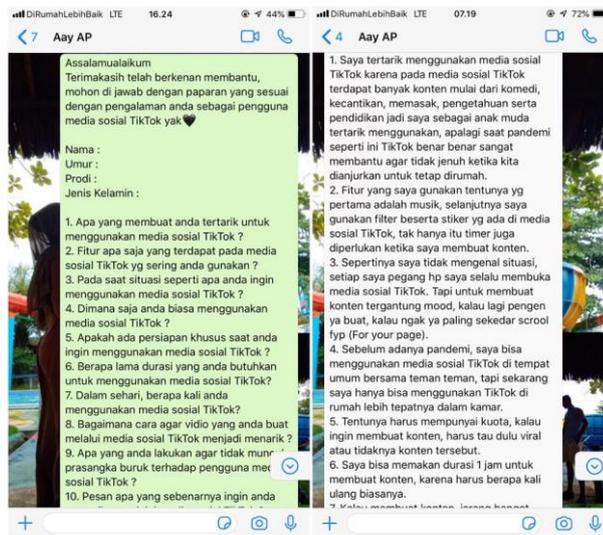
Gambar 4. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Hesti Ika Lestari mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi



Gambar 5. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Diah mahasiswa prodi Administrasi Publik



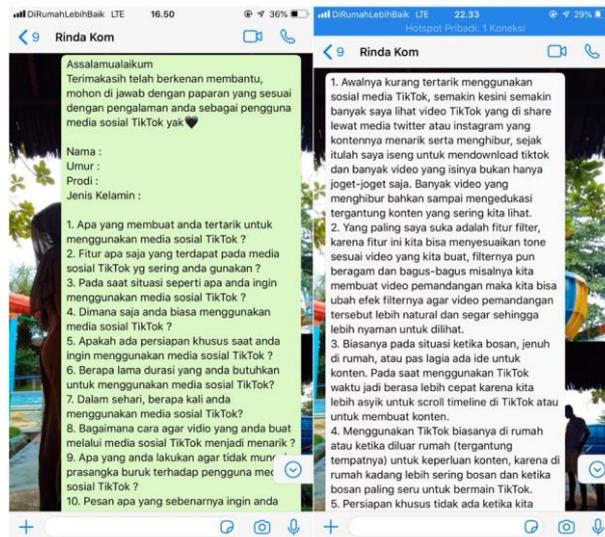
Gambar 6. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Hiska Husnidara mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi



Gambar 7. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Novita Ayu Saraswati mahasiswa prodi Administrasi Publik



Gambar 8. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Azizah mahasiswa prodi Administrasi Publik



Gambar 9. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Rinda Lavircana mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi



Gambar 10. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Madinatul Munawarah mahasiswa prodi Administrasi Publik



Gambar 11. Wawancara secara daring melalui media sosial *WhatsApp* dengan Noor Isti Qomah mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN / PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI / ILMU KOMUNIKASI	
FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI	
Nama Mahasiswa : Desy Oktaheriyani	CO Pembimbing : Shen Shadiqien, S.Sos, M.I.Kom
NPM : 16110104	Tgl. SK Bimbingan : 01 April 2020
Judul : Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin	

No.	Tanggal	Masalah dan Petunjuk	Paraf Pembimbing

Banjarmasin,.....2020

**Mengetahui/membenarkan :
an Dekan**

Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos, M.A
NIK 069 109 214

FORMULIR PERSETUJUAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI